

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMPN
2 KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD RIZQI NOVIANTO
NIM. 2119312

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMPN
2 KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD RIZQI NOVIANTO
NIM. 2119312

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizqi Novianto
NIM : 2119312
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMPN 2 KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 April 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Rizqi Novianto

NIM. 2119312

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
Perum Griya Siderjo Asri (GSA) Siderjo Tirta
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Rizqi Novianto

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

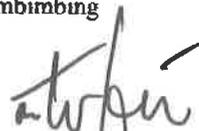
Nama : Muhammad Rizqi Novianto
NIM : 2119312
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA
PEMBELAJARAN PAI KELAS XII SMPN 2 KEDUNGWUNI
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 April 2024
Pembimbing



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD RIZQI NOVIANTO**
NIM : **2119312**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DALAM PEMBENTUKAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI
KELAS VII SMPN 2 KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 11 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Ş
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
ض	Dad	D	Ş

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		- أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	أ = au	أ = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nyabsehingga penulit dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Abdillah Widodo dan Ibuku tercinta Ibu Siti Rosidah yang telah melahirkan saya dan mengisi kehidupan saya dengan penuh kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya.
2. Kedua kakak kandungku Yuliyanti Fadhilah, dan Gita Ariffani yang sudah sepatutnya saya tulis di lembar persembahan ini sebagai manusia yang saya sayangi setelah Bapak dan Ibu.
3. Keluarga Besar SMP Negeri 2 Kedungwuni yang telah memberikan ilmu kepada saya dan telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta doa dan dukungannya.
4. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
5. Ibu Wirani Atqia, M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing, membantu dan melancarkan skripsi saya dengan sepenuh hati hingga selesai.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
QS. Al Insyirah 94 : Ayat 5



ABSTRAK

Muhammad Rizqi Novianto 2119312, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka Belajar, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Agama Islam.

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum baru yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek sebagai bentuk inovasi yang bertujuan untuk mengatasi krisis pembelajaran di Indonesia akibat pandemi. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Struktur kurikulum merdeka terdiri dari pembelajaran kognitif dan penanaman karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila pada peserta didik agar dapat diterapkan dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam membentuk profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan. Selain itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan, di mulai dari cara perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah wakil kepala bidang kurikulum, guru penggerak, guru pendidikan agama islam dan peserta didik kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan. Adapun data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan sudah berjalan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI yaitu faktor kegiatan sekolah, usaha guru dan sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya diantaranya

belum semua guru paham akan Kurikulum Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila, karakter siswa yang sulit dibentuk, serta kurangnya dana untuk kegiatan project P5.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni” Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

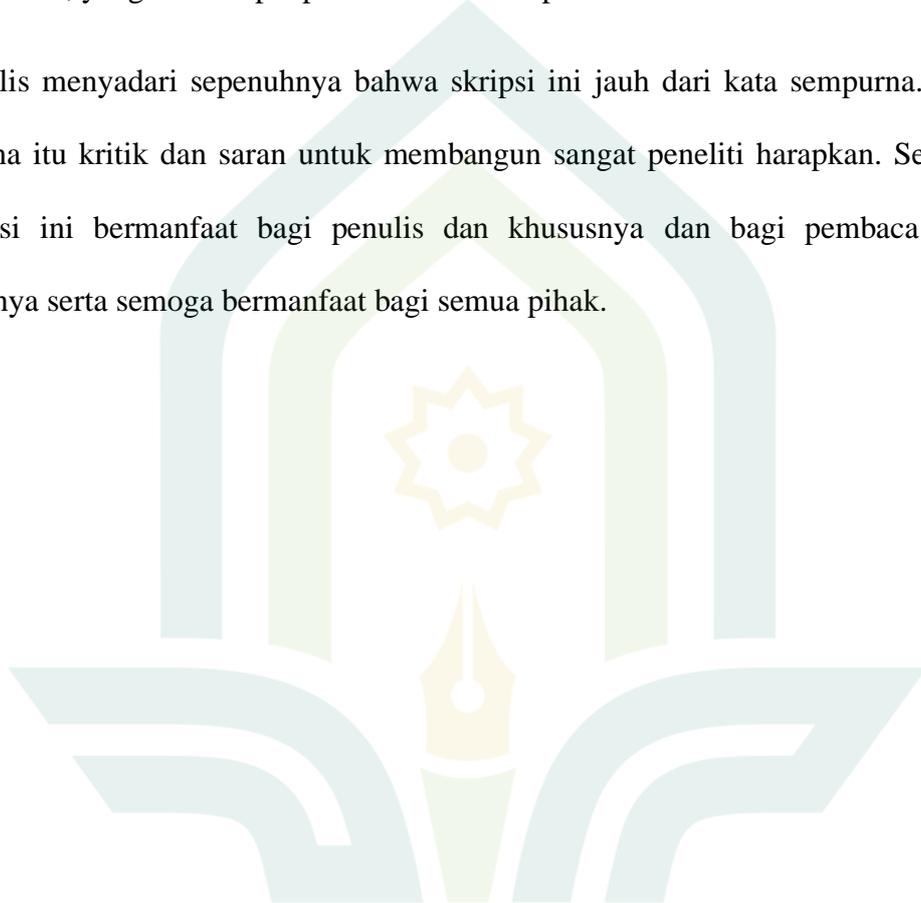
Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakin M.Ag yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh Pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wakhid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Wirani Atqia, M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Mutamam, M.Ed. dan
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama

saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. SMP Negeri 2 Kedungwuni yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran untuk membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Implementasi	15
2. Merdeka Belajar	19
3. Profil Pelajar Pancasila	27

4. Pembelajaran PAI	33
6. Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila	38
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan.....	53
B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan.....	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan	79
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	84
A. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan.....	84
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan	97
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peserta Didik SMPN 2 Kedungwuni	64
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kedungwuni.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	113
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	114
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	115
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	131
Lampiran 5 Dokumentasi	150
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	165
Lampiran 7 Blangko Bimbingan	166



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan bidang yang mendukung peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia (human resources development) untuk menjawab tantangan masa depan yang berat karena disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat.¹ Selain itu, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk melahirkan generasi yang cerdas dan berkarakter kuat. Namun hal tersebut belum tercapai melalui pendidikan yang memadai, karena banyak permasalahan dalam penerapan kurikulum dalam sistem pendidikan saat ini yang disajikan secara kaku dan terikat. Sehingga kondisi ini menimbulkan pola di kalangan peserta didik bahwa pendidikan adalah sesuatu yang membosankan dan monoton. Permasalahan tersebut merupakan tanggung jawab beabdrsama, sehingga harus ada kesadaran akan pentingnya pendidikan.² Untuk itu kemendikbud mengusung konsep merdeka belajar pada kurikulum baru yang menjadi bagian dari perubahan dalam dunia pendidikan agar guru dan peserta didik dapat mengeksplor dan memiliki kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga belajar lebih bebas dan menyenangkan.

¹ Linda Aprilia, Syunu Trihantoyo, "Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al Izzah Krian" (Surabaya: *Journal UNESA, Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 6, No. 2*, Agustus, VI, 2018) hlm. 2.

² Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan" (Bengkulu, *Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 3*, 2015) hal. 464.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan baru diterapkan pada kelas VII, hal ini sesuai dengan tahap awal penerapan kurikulum tersebut. Implementasi kurikulum merdeka belajar yang didalamnya mencakup enam elemen profil pelajar pancasila telah diterapkan di sekolah tersebut. Akan tetapi SMP Negeri 2 Kedungwuni lebih menekankan pada tiga elemen untuk peserta didik yaitu elemen mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Lebih ditekankan tiga elemen tersebut untuk menjawab permasalahan pada peserta didik dalam meningkatkan sikap mandiri, bernalar kritis dan meningkatkan kreatifitas melalui setiap pembelajaran serta proyek profil pelajar pancasila.³Penerapan tiga elemen tersebut dalam penerapan kurikulum merdeka berkaitan dengan PAI, untuk pembangunan keterampilan peserta didik dalam konteks pendidikan islam merupakan kontribusi penting dalam konteks keilmuan, karena dalam kecenderungan setiap kurikulum sebelumnya hanya menekankan pada aspek pengetahuan tanpa memadai dalam menggali keterampilan peserta didik dalam sikap mandiri, bernalar kritis dan meningkatkan kreatifitas.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pembentukan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan. Pendekatan melalui salah satu program tersebut secara tidak langsung dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.serta kegiatan keagamaan juga ditekankan.

³ Hasil Observasi, Tanggal 27 Maret 2023, pukul 09.00 WIB

⁴ Kiki Eka Putri, "Membangun Berpikir Kritis dalam Pendidikan Agama Islam : Strategi dan Tantangan", (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama islam, Vol. 3, No. 6, 2023) Hlm. 52.

Konsep merdeka belajar pada kurikulum ini memiliki makna kemerdekaan dalam belajar yang berarti memberikan peluang kebebasan dan kenyamanan kepada peserta didik dalam belajar tanpa stress, bosan dan tekanan, serta memperhatikan bakat alami yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan konsep reformasi pendidikan dengan memberikan kemerdekaan pada guru dalam menentukan kriteria kelulusan minimal (KKM) yang sesuai bagi peserta didiknya yang artinya guru diberikan kebebasan dalam menentukan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁵ Kurikulum merdeka belajar dibuat untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19⁶, serta juga sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Sebagai kurikulum baru, memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, hal ini pada kurikulum merdeka belajar dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada pendidikan karakter dan merdeka belajar.⁷

Selain itu, kurikulum merdeka belajar pada penerapannya dalam pembelajaran mengutamakan pada pembentukan karakter pada peserta didik., hal ini sesuai pada konsep merdeka belajar yang didalamnya mencakup Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter pada peserta didik didalamnya. Dalam hal ini, Profil Pelajar Pancasila memiliki enam aspek yang dirumuskan oleh Kemendikbudristek yaitu : 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

⁵ Ana Widyastuti, *Merdeka Belajar dan Implementasinya*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo Kompas, 2022), hlm. 2-3

⁶ Tono Supriatna Nugraha, “ Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran “, (Bandung, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 19, No. 2, 2022) hlm. 254

⁷ Agape Kartina Hutabarat,dkk, “Analisis Perbedaan Manajemen Dalam Kurikulum 2013 (K13) Dengan Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan Dasar”, (Medan, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 6, 2023), hlm. 146

dan berakhlak mulia; 2) kreatif; 3) gotong royong; 4) berkebhinekaan global; 5) bernalar kritis; 6) mandiri. Keenam aspek dalam Profil Pelajar Pancasila wajib dimiliki oleh peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan dalam merdeka belajar. Profil Pelajar Pancasila memiliki kaitan dengan pendidikan karakter, misalnya dalam penerapannya pada kehidupan sehari – hari memiliki keterkaitan secara langsung yang terkandung dalam sila – sila pancasila, karena didalam pancasila antara sila satu dengan sila yang lain saling berkaitan, maka pendidikan karakter melalui penerapan pancasila pada peserta didik dapat memiliki penjiwaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Profil Pelajar Pancasila sangat penting untuk dibentuk karena dapat memberikan kemampuan kepada para siswa dalam berkarakter sesuai dengan apa yang terkandung didalam sila – sila pancasila.⁸

Kurikulum merdeka belajar dan profil pelajar pancasila dengan pendidikan agama islam sangat terkait erat karena dalam kurikulum baru ini memberikan pengaruh yang cukup besar bagi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dalam hal ini, dapat dilihat dari konsep merdeka belajar yang diusung oleh Nadiem Makarim sebetulnya telah di praktekkan oleh Rasulullah Saw ketika mengajar kepada muridnya. Rasulullah Saw dalam mengajar kepada muridnya selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, atau fun learning, hal ini dengan menyisipkan dengan humor disela – sela mengajar⁹. Oleh karena itu, sesuai dengan salah satu tujuan dari konsep merdeka belajar adalah menciptakan

⁸ Rahmawati Kurniastuti, Nuswantari, & Yoga Ardian Feriandi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP” Seminar Nasional Social Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), Vol. 1 (2022), hlm. 288

⁹ Aprin Nuur Faaizun, Model Pembelajaran Rasulullah SAW Dalam Perspektif psikologi, (Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1. 2014) hlm. 26.

suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka belajar memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik dengan memberikan bimbingan spiritual dan akidah akhlak agar memiliki pribadi yang berakhlak mulia.¹⁰ Selain itu, profil pelajar pancasila juga berkaitan erat dengan pendidikan agama islam yang sama – sama memiliki tujuan utama yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang – orang yang bermoral bukan hanya sekedar memenuhi otak para siswa dengan ilmu pengetahuan tetapi bertujuan mendidik akhlak agar bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik dan benar sesuai norma yang berlaku. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka belajar memiliki peranan yang sangat penting.

Dari uraian dan beberapa alasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Pai Kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka selanjutnya dalam penelitian ini ditentukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam membentuk profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan ?

¹⁰ Anita Aprilia, Betty Mauli Rosa, Konsep Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Yogyakarta : *Jurnal Tarbawy*, Vol. 8, No. 2, 2021) hlm. 163.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kurikulum merdeka belajar dalam membentuk profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta kontribusi dalam pemikiran sebagai harapan dari hasil penelitian ini terutama yang berkaitan dengan kurikulum dalam dunia Pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka belajar dalam membentuk profil pelajar pancasila melalui pembelajaran PAI pada siswa kelas VII.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat yang nanti didapatkan oleh SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan adalah Penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan disekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, seperti menjadi bahan kajian perbaikan dalam merancang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat meningkatkan minat peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan membantu peneliti dalam menambah wawasan dan pengalaman terutama pada bidang Pendidikan khususnya saat pelaksanaan pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan yang umum dilakukan dalam penelitian akademik. Penelitian lapangan adalah cara penting untuk mempelajari situasi saat ini, orang-orang dan interaksi sosial mereka, institusi dan masyarakat. Hal terpenting dari penelitian ini adalah peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati sendiri fenomena tersebut. Peneliti mengambil lokasi penelitian SMP Negeri 2

Kedungwuni dengan sangat serius. Peneliti berencana untuk membahas implementasi atau pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam membentuk peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, fenomena yang diteliti dipelajari dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan data deskriptif yang berasal dari observasi, wawancara, atau sumber lainnya. Informasi ini digunakan untuk membuat cerita atau deskripsi situasi. Cerita atau gambar ini penuh dengan data deskriptif.¹¹ Peneliti memilih pendekatan ini karena data yang dibutuhkan adalah informasi tentang penerapan kurikulum merdeka belajar dalam membentuk profil pelajar pancasila pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk agregat atau file. Data ini harus diambil dari informan atau responden teknis, yaitu dari orang yang kita gunakan sebagai subjek penelitian, atau dari orang yang kita gunakan untuk informasi

¹¹Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

atau untuk mengumpulkan informasi (Umi Narimawati) ¹². Peneliti terlebih dahulu harus melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengumpulkan data primer. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil dari suatu wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Waka Kurikulum, Guru Mapel PAI, Guru Penggerak SMP Negeri 2 Kedungwuni.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah catatan yang peneliti tidak terima langsung dari subjek. Sumber arsip sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya menjadi referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. ¹³Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan peran sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar melalui upaya-upaya yang dilakukan pengajar mata pelajaran PAI dalam setiap pembelajaran dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedungwuni.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan masalah yang sedang dipelajari. Observasi juga dapat diartikan sebagai sarana untuk

¹² Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, 2017*). Hal. 211

¹³ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kalitatif*", (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77.

memperoleh informasi, pendokumentasian secara sistematis terhadap fakta-fakta yang akan dilakukan dan diteliti sebagai suatu metode.¹⁴

Metode observasi digunakan peneliti untuk dapat mengamati keadaan sebenarnya secara langsung pada saat itu juga, sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh gambaran yang nyata dan informasi yang konkrit tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi atau bahan dengan menggunakan proses tanya jawab informan dan menulis atau merekam jawaban mereka. Dalam hal ini, wawancara juga diartikan sebagai percakapan tatap muka antara peneliti dengan informan tentang obyek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁵ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi, bukan untuk mengubah atau mempengaruhi pendapat responden.¹⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi tentang topik penelitian secara tidak langsung yaitu dengan bantuan dokumen.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: modul ajar pai, profil SMP Negeri 2 Kedungwuni, dan dokumen terkait merdeka belajar.

¹⁴ Abu Ahmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

¹⁵ Muri Yusuf, "*Metode Penelitian*", (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372

¹⁶ Cholid Narbuko Dan H.Abu Achmadi, "*Meotodelogi Penelitian*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

¹⁷ Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau proses terstruktur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari lapangan, dengan menggunakan metode wawancara dan informasi lain yang membantu peneliti menarik kesimpulan.¹⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data terarah yang mengategorikan dan memadatkannya sehingga hanya diperlukan sesuatu untuk menyelesaikan studi. Data focusing akan dilakukan terhadap siswa dengan memperhatikan proses pembelajaran PAI didalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta sesuai dengan landasan utama kurikulum dalam pengembangan profil pelajar Pancasila pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedungwuni. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan mewawancarai siswa dan para pendidiknya.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data adalah fakta-fakta tentang masalah yang diuraikan untuk dipecahkan dan didasarkan pada pertanyaan yang disusun secara logis. Pada langkah ini, peneliti memaparkan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII, serta faktor

¹⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung : Alfabeta., 2014), hlm. 92.

pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII.

c. Verifikasi

Verifikasi bagi Miles dan Huberman merupakan simpulan dari seluruh kegiatan lengkap. Kesimpulan juga ditinjau selama penelitian. Verifikasi juga dapat diartikan sebagai pemeriksaan catatan lapangan untuk mencapai mufakat atau kesepakatan. Singkatnya, wawasan yang muncul dari berbagai informasi harus diverifikasi. Itu namanya kualifikasi. Penelitian harus divalidasi agar hasil yang diperoleh dapat dipertimbangkan dengan baik. Dalam aspek ini peneliti mengambil suatu kesimpulan tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Kedungwuni.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian dan kemudian dalam mengorganisasikan hasil secara tertib dan sistematis, peneliti harus mengatur makalah penelitian ini secara sistematis sehingga tersusun secara teratur dan terstruktur. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, Sebagai pendahuluan, bab pertama terdiri dari delapan sub bab yang diawali dengan pembahasan mengenai latar belakang masalah. Hal itu dimaksudkan untuk menggambarkan permasalahan yang akan dikaji. Masalah-masalah yang telah teridentifikasi kemudian dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Di sub bab berikutnya, akan diuraikan pula mengenai tujuan dan

kegunaan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian sebagai pengarah penelitian ini, agar berjalan secara tepat dan terarah serta sesuai dengan yang diharapkan. Baru kemudian diuraikan sistematika pembahasan sebagai sub bab terakhir dari bagian pendahuluan ini.

BAB II Landasan Teori, Di bab ini akan diuraikan pemahaman kepada pembaca tentang kerangka teori yang akan digunakan oleh peneliti, pengertian kurikulum merdeka belajar, pengertian profil pelajar pancasila dan lain sebagainya. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan secara detail beberapa peneliti yang telah melaksanakan penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan profil pelajar pancasila sebelumnya sehingga menjadi acuan dan menghindari dari plagiasi. Selanjutnya, peneliti juga akan menjelaskan tentang kerangka berpikir yang dibangun dalam penelitian ini

BAB III Hasil Penelitian, membahas tentang profil lembaga pendidikan yang akan diteliti, hasil analisis dari implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII, dan faktor pendukung dan penghambat.

BAB IV Analisis, mengulas hasil analisis dari implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII. Analisis didalam bab ini melalui hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya sehingga akan ditemukan beberapa strategi ataupun faktor-faktor pendukung dan penghambat didalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII.

BAB V Penutup, peneliti akan menutup pembahasan skripsi ini dengan beberapa kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi sebagai pertimbangan bagi peneliti lain dan rekomendasi dalam implemementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas VII dilembaga pendidikan agar menjadi contoh bagi lembaga pendidikan yang lain.



BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan antara lain:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan
 - a. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan
 - 1) Adanya Workshop In House Training (IHT) yang bertujuan sebagai pembekalan dan pelatihan bagi seluruh guru dan tas untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang Kurikulum Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila.
 - 2) Penerapan asesmen diagnostic, bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa dalam belajar dengan begitu guru mengetahui metode dan strategi serta media pembelajaran apa yang harus digunakan.

- 3) Guru diwajibkan menyusun modul ajar yang didalamnya mencakup capaian pembelajaran, materi, serta media yang akan digunakan sebagai perangkat pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan
- 1) Guru telah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta dengan metode dan strategi yang digunakan.
 - 2) Adanya kolaborasi antar guru mapel maupun sesama guru mapel melalui diskusi biasa atau resmi melalui rapat MGMP tingkat sekolah yang disediakan oleh sekolah untuk bertujuan untuk menjadi wadah bagi guru untuk sharing dalam metode atau keadaan siswa dikelas dan sebagai evaluasi bagi para guru dalam memperbaiki cara mengajar guru dikelas.

Selain itu terdapat 3 elemen P5 yang lebih ditekankan kepada siswa yaitu :

- 1) Mandiri yang diwujudkan dengan cara memberikan tugas secara mandiri agar siswa dapat menyelesaikan persoalan sendiri sehingga menciptakan jiwa yang mandiri.
- 2) Bernalar kritis diwujudkan dengan mengajak siswa untuk berpikir dengan kritis serta dapat menyampaikan pendapat apabila ada yang tidak sesuai saat jalannya pembelajaran maupun kegiatan.

3) Kreatif diwujudkan dengan membuat poster tentang sholat serta melalui kegiatan P5 untuk meningkatkan kreativitas siswa.

c. Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan

1) Evaluasi kinerja guru

Evaluasi kinerja guru yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana performance guru dalam mengajar dikelas.

2) Evaluasi program sekolah

SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan evaluasi program sekolah khususnya dalam pelaksanaan P5 yaitu dengan melihat terlebih dahulu bagaimana kinerja dari guru dan hasil belajar siswa, sehingga didalam evaluasi dapat diketahui apa yang menjadi pokok pembahasan, bagaimana perbaikannya lalu langkah apa yang akan ditempuh untuk pelaksanaan program selanjutnya agar lebih baik lagi.

3) Evaluasi Hasil Belajar Siswa

SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan menerapkan asesmen formatif dan sumatif untuk penilaian, dimulai dari awal hingga akhir pembelajaran, , dengan mengulas kembali materi sebelumnya atau pengamatan yang dilakukan guru ketika pembelajaran berlangsung, dan menggunakan pertanyaan

diakhir pembelajaran. Selain itu, untuk asesmen sumatif menggunakan tugas, ulangan secara tertulis atau lisan, dan melalui ujian praktik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Kedungwuni Pekalongan

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor kegiatan sekolah seperti pembacaan asmaul husna, tadarus Al-Qur'an dengan membaca surat-surat pendek bersama sebelum mulai pembelajaran, dan Sholat berjamaah.
- 2) Faktor usaha guru dan sekolah seperti IHT sebagai pembekalan dan pelatihan guru, memberikan tauladan yang baik bagi siswa serta memberikan motivasi bagi siswa, memasukan elemen P5 dalam materi atau pembelajaran, dan kolaborasi antara guru melalui sharing atau diskusi.
- 3) Sarana dan prasarana yang memadai seperti telah tersedianya fasilitas LCD di setiap kelas yang dapat memudahkan proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Belum Semua Guru Paham akan Kurikulum Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila karena minim pengalaman akan perubahan system pendidikan.

- 2) Karakter siswa yang sulit dibentuk seperti banyak siswa yang minim akan sopan santun, berbicara yang tidak teratur dan melawan saat dinasihati.
- 3) Kurang dana untuk kegiatan project P5 seperti dana sekolah yang tidak mencukupi karena belum adanya alokasi dana BOS untuk pelaksanaan kegiatan P5, serta membebankan dana pribadi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya semua guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh tentang Kurikulum Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila, dan dalam membentuk profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI sebaiknya guru memberi tindak tegas terhadap siswa yang tidak mengikuti atau terlambat datang, misalnya dengan memberi sanksi, karena hal itu dapat melatih disiplin waktu dan sikap tanggungjawab siswa.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan agar kegiatan pembiasaan maupun penguatan Profil pelajar Pancasila untuk selalu ditingkatkan kualitasnya, dan selalu mendukung kegiatan belajar siswa yang berkarakter sebagai pondasi siswa dalam mengenal dunia luar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mengikuti kegiatan pendukung pembelajaran PAI dengan baik, sama seperti mengikuti pembelajaran seperti biasa, Meneladani guru yang telah memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti sholat tepat waktu dan berjamaah, dan selalu mendengarkan nasihat guru, karena gurulah yang menuntun siswa untuk memiliki karakter baik sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*". Sukabumi : CV Jejak.
- Aprilia, Anita & Betty Mauli Rosa. Konsep Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Yogyakarta : *Jurnal Tarbawy*, Vol. 8, No. 2, 2021.
- Aprilia, Linda & Syunu Trihantoyo. Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al Izzah Krian. Surabaya: *Journal UNESA, Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 6, No. 2, Agustus, VI, 2018.
- Ainia, Dela Khoiril. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Universitas Gadjah Mada, No. 3. Vol. 3. 2020.
- Akbar, Muhammad Ilham. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di Sd Anak Saleh Malang. *Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. 2022.
- Alwi, Andi Mujajdidah. 2023. Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad Makassar. No. 1. Vol. 4.
- Arlina, dkk. 2023. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Vol. 4. No. 1.
- Diputera, Artha Mahindra, dkk. Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Prototipe Untuk Pendidikan Usia Dini. *Jurnal*, Vol. 8. 2022.
- Eka Putri, Kiki. 2023. Membangun Berpikir Kritis dalam Pendidikan Agama Islam : Strategi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama islam*. Vol. 3. No. 6.
- Fanreza, Robie. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. Vol.9. 2017.
- Faaizun, Aprin Nuur. Model Pembelajaran Rasulullah SAW Dalam Perspektif psikologi. Yokyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 9. No. 1. 2014.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Yogyakarta: CV Gree Publishing.

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/profil-pelajar-pancasila-mandiri>

- Hutabarat, Agape Kartina, dkk. Analisis Perbedaan Manajemen Dalam Kurikulum 2013 (K13) Dengan Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan Dasar”. Medan, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol. 6. 2023.
- Kahfi, Ashabul. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. Tangerang, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. Vol. 5. No. 2. 2022.
- Kurniastuti, Rahmawati, Nuswantari, & Yoga Ardian Feriandi. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP” Seminar Nasional Social Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), Vol. 1. 2022.
- Lestari A, dkk. 2016. Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja. *Jurnal Of Management*. Vol. 2. No. 2.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Malabali, Fredi A. Panduan In House Training Tahun 2023 Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Satuan Pendidikan. <http://fredimalabali.com/berita/detail/panduan-in-house-training-iht-tahun-2023--implementasi-kurikulum-merdeka-bagi-satuan-pendidikan> (Diakses tanggal 20 Desember 2023)
- Manurung, Alberth Supriyanto. 2023. Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda*. Universitas Esa Unggul. No. 2. Vol. 5.
- Meifa, Angga, dkk. 2016. Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. IV. No. 3.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Muvid, Muhammad Basyrul. Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Tinjauan Hadits. Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan. Surabaya, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 4. No. 1. 2020.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2002. *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Narbuko, Cholid & H.Abu Achmadi. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nugraha, Tono Supriatna Nugraha. 2022. Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran . Bandung, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol. 19, No. 2.
- Nur'Inayah, Novita. 2021. Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. Tuban, *Jurnal of education and learning sciences*. Vol. 1, No. 1.
- Nurchaerani, Meiyanti. dkk. 2021. Upaya Meningkatkanminat Belajar Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1.
- Omeri, Nopan. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. Bengkulu, *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 9. No. 3.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (1) dan (2), Diakses 10 November 2022.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1.
- Pratycia, Angel. dkk. 2023. Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Bandung, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. Vol. 3. No. 1.
- Rau, Deissy Wenda, dkk. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Berorientasi Pada Profil Pelajar Pancasila. Manado, *Jurnal*. Vol. 4. No.4.
- Rifa'I, Ahmad, dkk. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*. Vol. 3.
- Rohman, Miftakhul,dkk. 2022. Ewektifitas Scientific Approach Terhadap Materi Pai Pada Merdeka Belajar. *Jurnal Sinda*, Vol. 2.
- Rosnaeni. 2019. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. No. 1. Vol. 8.
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, dan Yusuf Tri Herlambang. 2023. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basidu*, Universitas Pendidikan Indonesia. No. 4. Vol. 6.
- Shafrianto, Abdillah. 2017. Aktivasi Kemandirian Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Mata Pelajaran Pai Di Kelas Viii-A1 Putra Smp-It Raudhatul Ulum Sakatiga. *Jurnal Ilmiah Multi*

- Disiplin Indonesia*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum Salatiga. No. 1. Vol. 2
- Sati, Ajeng Lara Sati, dkk. 2021. Representasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbudaya. Riau, *Jurnal Nasional Indonesia*. Vol. 1. No. 2.
- Sriwahyuni, Erni. 2020. Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Of Education Technology*, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, No. 1. Vol. 4.
- Suleman, Risman. 2023. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Limboto. Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti*. Vol. 5. No. 1.
- Suliswiyadi. 2020. Hierarki Ranah Pembelajaran Afektif Pendidikan Islam dalam Perspektif Taksonomi Qur'ani. Magelang, *Jurnal Tarniyatuna*. Vol. 11. No. 1.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Turisia, Anita. dkk. 2021. Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 4.
- Utami, Istiqomah Rahayuningtyas. 2013. Evaluasi program proyek penguatan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Unesa*. Universitas Negeri Surabaya. No. 6. Vol. 4.
- Utami, Wikan Budi, dkk. 2022. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Malang, *Jurnal Wacana Akademika*. Vol. 6. No. 3.
- Widyastuti, Ana. 2022. *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta, PT. Elex Media Komputindo Kompas.
- Yosafat Massie, Alessandro dan Kristina Yoseven Nababan. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *E-Journal Satya Widya*. Vol. 37. No. 1.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zulkarnaini. 2022. Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. Aceh. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*. Vol 11. No. 1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD RIZQI NOVIANTO
NIM : 2119312
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : mrizqinovianto@gmail.com
No. Hp : 081953152423

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMPN 2 KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024

MUHAMMAD RIZQI NOVIANTO
NIM. 2119312

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD